

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MINI BOOK TERHADAP KEMAMPUAN  
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS IV UPT SPF SD  
INPRES TAMAMAUNG 1**

Nurfadillah<sup>1</sup>, Baharullah<sup>2</sup>, Rezki Ramdani<sup>3</sup>

Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar  
[fadillah.nur2206@gmail.com](mailto:fadillah.nur2206@gmail.com)<sup>1</sup>, [baharullah@unismuh.ac.id](mailto:baharullah@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>, [Rezki@unismuh.ac.id](mailto:Rezki@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of using Mini Book media on the mathematical problem-solving abilities of fourth-grade students at UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1. This research is a quantitative study using an experimental method with a quasi-experimental design. The population in this study consists of fourth-grade students at UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1. The sampling technique used is saturated sampling, with an experimental class and a control class as samples. The instruments used are test instruments in the form of essay questions and observation sheets. The results of the study indicate that the use of Mini Book media has a positive effect on students' mathematical problem-solving abilities. Students' problem-solving abilities improved after using the Mini Book media and positively affected their mathematics learning outcomes. Furthermore, there is a significant difference in the mathematical problem-solving abilities between the class that used Mini Book media and the class that did not.*

*Keywords: Learning Media, Mini Book, Mathematical Problem-Solving Ability*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Mini Book terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain quasi experimental. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa soal uraian dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Mini Book terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berpengaruh positif, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan penggunaan media Mini Book menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada sebelum penggunaan media Mini Book dan berpengaruh pada hasil belajar matematikanya. Serta terdapat perbedaan signifikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas yang menggunakan media Mini Book dan yang tidak menggunakan media Mini Book.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Mini Book, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

## **A. Pendahuluan**

Kualitas pendidikan memiliki indikator salah satunya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya mengajarkan hafalan konsep, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, logis, dan kreatif yang merupakan inti dari pemecahan masalah (Siswanto, 2024). Namun kenyataan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika masih rendah. Hal tersebut terkonfirmasi dari berbagai penelitian misalnya survei yang dilakukan Programme for International Student Assessment (PISA).

Hasil survei PISA dalam 15 - 20 tahun terakhir menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa Indonesia cenderung pada kelompok urutan terakhir bila dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia dan Asia Tenggara, bahkan cenderung menurun (OECD, 2019). Fakta tersebut serupa dengan temuan peneliti, yaitu kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran matematika di UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 masih belum sesuai harapan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV, mata pelajaran Matematika di UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 yaitu pembelajaran matematika dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu. Dalam pembelajaran matematika ditemukan beberapa masalah yaitu : 1) guru menggunakan media yang kurang bervariasi, 2) kemampuan pemecahan masalah matematika siswa rendah, 3) pembelajaran matematika cenderung berpaku pada buku pelajaran dengan metode konvensional, dan 4) siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu keterampilan yang sangat diperlukan dan penting bagi siswa. (Mulyati, 2016). Hal penting yang harus dibekali pada siswa adalah kemampuan pemecahan masalah yang dapat dibentuk melalui pembelajaran matematika. (Baharullah, 2022)

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah media pembelajaran mini book, media ini termasuk media efektif. Menurut (Sudjana, 2010) media pembelajaran

yang dirancang dengan baik, termasuk mini book dapat mempermudah penyampaian informasi dan mempercepat pemahaman siswa. Dengan penerapan media mini book dapat membantu guru agar pembelajaran di kelas bisa berjalan lebih efektif dan efisien terutama dalam mata pelajaran matematika.

Matematika adalah mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan memajukan daya pikir manusia (Ramdani, 2018). Keberhasilan dalam pelajaran matematika tergantung dari berbagai faktor antara lain siswa itu sendiri, mata pelajaran, guru dan orang tua, strategi belajar mengajar yang dilakukan guru, paling tidak guru harus menguasai materi yang akan diajarkan dan terampil mengajarkannya (Baharullah, 2022).

Pembelajaran di kelas seringkali berjalan tidak efisien disebabkan materi ajar yang banyak membuat guru kesulitan menyampaikan isi materi dengan lebih baik sehingga pemahaman dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada pembelajaran menjadi rendah. Inovasi

media mini book dapat digunakan untuk membantu guru kelas. Dengan penerapan mini book sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

## **B. Metode Penelitian**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah quasi experimental dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan dua kelas dalam penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1. Alamat Jl. A. P. Pettarani III No. 36, Kel. Tamamaung, kec. Panakkukang, Kota Makassar.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 pada tahun ajaran 2024/2025.

#### **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A berjumlah 25

orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV B berjumlah 25 orang sebagai kelas kontrol.

### **Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini pertemuan dilakukan sebanyak empat kali. Pertemuan pertama pemberian pretest, pertemuan kedua dan ketiga pemberian treatment (Perlakuan) yang dimana kelas eksperimen menggunakan media Mini Book dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah, dan pertemuan keempat pemberian posttest.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa soal uraian materi balok dan kubus sebanyak 4 nomor untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, lembar observasi dan dokumentasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis, lembar observasi, dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yang meliputi statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial yang meliputi uji

normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Statistik Deskriptif**

### **Deskripsi Skor *Pretest* dan *Posttest***

Pretest diberikan kepada siswa pada pertemuan pertama, sedangkan posttest diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir. Seluruh hasil pretest dan posttest kemudian dikumpulkan, diperiksa serta dianalisis oleh peneliti.

**Tabel 1 Pengolahan Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika**

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
N	25	25	25	25
Minimal	45	70	35	60
Maksimal	75	100	70	90
Mean	56.40	87.00	54.20	77.00
Median	55.00	85.00	55.00	80.00
Modus	50	85	50	80
Standar Deviation	7.708	8.416	9.862	8.036

Berdasarkan pada tabel 1 diketahui bahwa sampel kelas eksperimen sebanyak 25 orang dengan nilai minimal 45, nilai maksimal 75, nilai mean 56.40, nilai median 55.00, nilai modus 50, dengan std. deviation 7.708 pada pretest. Dan nilai minimal 70, nilai maksimal 100, nilai mean 87.00, nilai median 85.00, nilai modus 85, dengan std. deviation 8.416 pada posttest. Sedangkan sampel kelas kontrol sebanyak 25

orang dengan nilai minimal 35, nilai maksimal 70, nilai mean 54.20, nilai median 55.00, nilai modus 50, dengan std. deviation 9.862 pada pretest. Dan nilai minimal 60, nilai maksimal 90, nilai mean 77.00, nilai median 80.00, nilai modus 80, dengan std. deviation 8.036 pada posttest.

**Tabel 2 Ketuntasan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa**

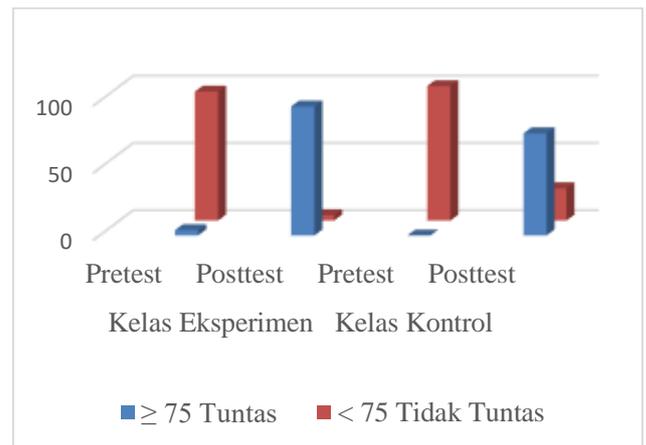
Berdasarkan tabel 2 diatas sebelum diberikan perlakuan (pretest)

		<b>Kelas Eksperimen</b>			
<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Pretest</b>		<b>Posttest</b>	
		<b>F</b>	<b>P(%)</b>	<b>F</b>	<b>P(%)</b>
≥ 75	Tuntas	1	4	24	96
< 75	Tidak Tuntas	24	96	1	4
<b>Jumlah</b>		25	100	25	100
		<b>Kelas Kontrol</b>			
<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Pretest</b>		<b>Pretest</b>	
		<b>F</b>	<b>P(%)</b>	<b>F</b>	<b>P(%)</b>
≥ 75	Tuntas	0	0	19	76
< 75	Tidak Tuntas	25	100	6	24
<b>Jumlah</b>		25	25	100	25

kelas eksperimen sebanyak 24 siswa atau 96% tidak tuntas dan 1 siswa atau 4% tuntas, setelah diberikan perlakuan (posttest) sebanyak 1 atau 4% tidak tuntas dan 24 siswa atau 96% tuntas. Pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (pretest) sebanyak 25 siswa atau 100% tidak tuntas dan tidak terdapat yang tuntas, setelah diberikan perlakuan (posttest) sebanyak 6 atau 24% tidak tuntas dan 19 siswa atau 76% tuntas.

Perbandingan dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil ketuntasan nilai siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media Mini Book dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Data pada pretest dan posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol disajikan dalam grafik sebagai berikut:

**Grafik 1 Ketuntasan Pretest Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**



### Hasil Observasi asktivitas dan Respon Siswa

Berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah pada indikator pertama yaitu memahami masalah persentase siswa menemukan data atau informasi dari soal sebanyak 94% dan persentase siswa yang menuliskan data atau informasi yang diperoleh 90%. Pada indikator kedua yaitu menyelesaikan

permasalahan persentase siswa menuliskan pilihan cara untuk menemukan solusi dengan petunjuk-petunjuk yang telah didapatkan sebanyak 88% dan persentase siswa menyiapkan rumus-rumus atau cara untuk menyelesaikan masalah sebanyak 84%. Pada indikator ketiga yaitu melaksanakan rencana persentase siswa memasukkan data yang diperoleh kedalam rencana penyelesaian yang telah dibuat dan terdapat hasil jawaban dari siswa sebanyak 82%. Pada indikator ke empat yaitu persentase siswa yang dapat memberikan tanggapan saat diberi pertanyaan guru terkait jawabannya sebanyak 84%.

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif  $\geq 75\%$  baik untuk aktivitas siswa maupun indikator kemampuan pemecahan masalah siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas telah mencapai 90.15% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan media mini book terhadap kemampuan pemecahan masalah telah mencapai kriteria aktif.

Hasil analisis data respon siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 terdapat 97% siswa dengan respon positif dan 3 % siswa dengan respon negatif. Dilihat dari persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media mini book terhadap respon siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 tergolong sangat positif.

### Uji N-Gain

Data pretest dan posttest siswa pada kelas eksperimen selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus normalized gain (N-Gain). Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil pada pretest dan posttest siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 setelah diterapkan penggunaan media Mini Book.

**Tabel 3 Klasifikasi Gain Ternormalisasi pada Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1**

Kofisien Normalitas Gain	Klasifikasi	Frekuensi	P (%)
$g < 0.3$	Rendah	0	0%
$0.3 \leq g < 0.7$	Sedang	13	52%
$g > 0.7$	Tinggi	12	48%
<b>Rata-rata gain = 0.71</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa peningkatan

kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV setelah diterapkan media Mini Book memiliki rata-rata gain ternormalisasi 0.71 yang berarti termasuk kategori tinggi.

### Hasil Analisis Inferensial

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan ketentuan jika hasil yang diperoleh  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, jika hasil yang diperoleh  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Data uji normalitas di ambil dari hasil pretest dan posttest siswa kelas IV eksperimen dan kontrol. Adapun hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4 Uji Normalitas Data**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa	Pretest Eksperimen	.157	25	.115	.934	25	.110
	Posttest Eksperimen	.166	25	.073	.937	25	.123
	Pretest Kontrol	.162	25	.090	.933	25	.102
	Posttest Kontrol	.166	25	.075	.938	25	.134

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai *Sig*  $\alpha$  untuk kelas yang diajarkan dengan media Mini Book atau kelas eksperimen diperoleh pada pretest yaitu  $0.110 > 0,05$  dan pada posttest yaitu  $0.123 > 0,05$ . Sedangkan *Sig*  $\alpha$  untuk kelas yang

tidak diajarkan dengan media Mini Book atau kelas eksperimen diperoleh pada pretest yaitu  $0.102 > 0,05$  dan pada posttest yaitu  $0.134 > 0,05$ . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan tes *Homogeneity of variance* dengan ketentuan jika hasil yang diperoleh  $> 0,05$  maka data berasal dari varian yang sama (homogen), jika hasil yang diperoleh  $< 0,05$  maka data berasal dari varian yang tidak sama (tidak homogen). Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

**Tabel 5 Uji Homogenitas Data**

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa	Based on Mean	.053	1	48	.818
	Based on Median	.015	1	48	.903
	Based on Median and with adjusted df	.015	1	47.973	.903
	Based on trimmed mean	.064	1	48	.802

Hasil uji homogenitas yang diperoleh adalah  $0,818 > 0,05$ . Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat diartikan bahwa variansi data kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV

UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari varian yang sama atau homogen.

### Uji Hipotesis (Uji-T)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media mini book terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1. Jika nilai  $Sig(2\text{-tailed}) > 0.05$  maka  $H_0 =$  Ditolak (tidak terdapat pengaruh penggunaan media mini book terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1). Jika  $Sig(2\text{-tailed}) < 0.05$   $H_1 =$  Diterima (terdapat pengaruh penggunaan media mini book terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1). Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan program IBM *SPSS for windows* versi 30.00 dengan uji T-test metode independent sample T-test. Hasil uji T-test metode independent sample T-test dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6 Uji Independent Sampel T-Test**

Statistik	Sig (2-tailed)
Independent Sampel T-Test	< 0.001
	< 0.001

Berdasarkan tabel 6 di diketahui nilai  $Sig. (2\text{-tailed}) = 0,001$  artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $Sig. (2\text{-tailed}) < \alpha$  atau ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan media mini book terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1.

### Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh, yaitu hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain quasi experimental. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan sampel kelas eksperimen adalah kelas yang diajarkan dengan media mini book dan kelas kontrol adalah kelas yang diajarkan menggunakan metode ceramah.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Penelitian di kelas kontrol, materi yang digunakan sama dengan kelas eksperimen. Pada pertemuan pertama diberikan pretest untuk melihat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebelum diberikan perlakuan, pada kelas eksperimen menunjukkan hasil pretest hanya 1 siswa atau 4% yang tuntas sedangkan hasil pretest pada kelas kontrol tidak ada siswa yang tuntas. Lalu pada pertemuan kedua dan ketiga yaitu pemberian treatment atau perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan media Mini Book mendapatkan respon positif yang dimana siswa terlihat antusias untuk melaksanakan pembelajaran dan lebih aktif dalam berdiskusi dan menyelesaikan LKPD yang diberikan. Sedangkan pada pertemuan kedua dan ketiga pada kelas kontrol dengan menerapkan metode ceramah dan buku pelajaran terlihat siswa kurang semangat dalam pembelajaran dan belum berani menyampaikan isi dari materi, beberapa siswa juga kurang memperhatikan dan sibuk mengobrol ketika penyampaian materi, sehingga proses pembelajaran berlangsung kurang efektif.

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan diberikan pembelajaran pada kelas kontrol, kemudian siswa diberikan posttest untuk mengetahui nilai akhir hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang juga berpengaruh pada hasil belajarnya. Pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pada hasil posttest sebanyak 24 siswa atau 96% yang tuntas, sedangkan pada kelas kontrol pada hasil posttest sebanyak 19 siswa atau 76% yang tuntas. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan menggunakan media Mini Book yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas yang tidak menggunakan media mini book yaitu kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama empat kali pertemuan menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada pretest kelas eksperimen (IV A) dan kelas kontrol (IV B), didapatkan nilai rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu 56.40 dan nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol yaitu 54.20. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum

diberikan perlakuan memiliki kemampuan awal yang tidak jauh berbeda. Setelah diberikan perlakuan dapat dilihat rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 87.00 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 77.00, yang menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi.

Berdasarkan perhitungan nilai N-Gain, dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa mencapai 0.71 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa media Mini Book yang diterapkan dalam penelitian ini berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data pretest posttest terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah melakukan uji normalitas Sig Shapiro-Wilk pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig sebesar  $0.110 > 0.05$  pada pretest dan  $0.123 > 0.05$  pada posttest. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai sig sebesar  $0.102 > 0.05$  pada pretest dan  $0.134 >$

$0.05$  pada posttest, maka data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada uji homogenitas diperoleh nilai Sig. based on mean kelas eksperimen dan kontrol sebesar  $0.818 > 0.05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki kemampuan yang sama atau homogen.

Hasil Uji-T diketahui nilai Sig. (2-tailed) = 0,001 artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena Sig. (2-tailed)  $< \alpha$  atau ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan media mini book terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1.

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menjadi lebih baik menggunakan media mini book yang dimana dapat meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran, materi disajikan secara ringkas dan sederhana, meningkatkan

pemahaman siswa, mendorong kualitas hasil belajar, praktis dan mudah dibawa yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran, siswa dapat memahami dan menguasai materi yang dipelajari, siswa mampu memecahkan masalah dalam diskusi kelompok dan siswa menjadi berminat untuk membaca. Hal tersebut dapat dilihat pada penerapan pembelajaran menggunakan media mini book terdapat 90,15% siswa aktif dalam kelas dan 97% siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media mini book.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Juliansyah, Sri Buwono dan Warneri (2018) dimana hasil penelitiannya menunjukkan pembelajaran yang tanpa menggunakan media mini book belum bisa melebihi hasil belajar dibandingkan dengan menggunakan media mini book. Siti Nurhafsa Jalil (2018) hasil belajar matematika setelah penggunaan media mini book pada kelas VI pada kelas eksperimen lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan

yang dilakukan oleh peneliti bahwa penggunaan media mini book dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 yang bisa berdampak baik pada hasil belajarnya dan diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

### **E. Kesimpulan**

Hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada hasil pretest cenderung sama yang dimana hasil pretest kelas eksperimen rata-rata sebesar 56.40 sedangkan kelas kontrol rata-rata sebesar 54.20. Namun setelah diterapkan media Mini Book pada kelas eksperimen didapatkan nilai posttest rata-rata sebesar 87.00 dan nilai KKM tuntas yaitu sebanyak 24 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 96%. Sedangkan hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas kontrol menggunakan metode ceramah didapatkan nilai posttest rata-rata sebesar 77.00 dan nilai KKM tuntas yaitu sebanyak 19 siswa dengan

persentase ketuntasan sebesar 76%. Pada uji Hipotesis yaitu nilai *Sig.* (2-tailed) = 0,001 artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena *Sig.* (2-tailed) <  $\alpha$  atau (0,001 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan menggunakan media Mini Book (Kelas Eksperimen) lebih tinggi dari pada kelas yang tidak menggunakan media Mini Book (Kelas Kontrol) serta terdapat pengaruh penggunaan media mini book terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baharullah, B. (2022). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt). *Infinity: Jurnal Matematika Dan Aplikasinya*, 2(2), 14-22.
- Baharullah, B., Usman, M. R., & Syam, N. (2022). Profil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari adversity quotient (AQ). *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1039-1051.
- Fadhilaturrahmi, F. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jaring-Jaring Balok Dan Kubus Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Siswa Kelas IV Sdn 05 Air Tawar Barat. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1-9.
- Fadillah, S. (2009). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan Fmipa Uny Pada* (Vol. 16).
- Faizzah, R., & Wijastuti, A. (2020). Implementasi Metode Silaba Bermedia Mini Book Pada Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disleksia. *Jurnal Pendidikan Khusus*.
- Juliansyah, R., Buwono, S., & Warneri, W. (2018). Penggunaan Media Mini Book Dalam Pembelajaran Ekonomi Dikelas XI Iis Muhammadiyah 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 8(6).
- Kurniawati, I., Raharjo, T. J., & Khumaedi, K. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi Tantangan Abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 2, No. 1, Pp. 701-707).
- Mariani, Y., & Susanti, E. 2019. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Mea (Means Ends Analysis). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 13-26
- Mawaddah, S., & Anisah, H. 2015. Kemampuan Pemecahan

- Masalah Matematis Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) Di Smp. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2)
- Mulyati, T. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Eduhumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(2).
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75
- Nihaya, A. A., Kesumawati, N., & Dirgantara, M. R. D. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1427-1438.
- Oecd. (2019). *Indonesia - Country Note - Pisa 2018 Results* volume I-III.
- Ramdani, R. (2018). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa. *Equals: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 35-44.
- Silahuddin, A. (2022). Pengenalan klasifikasi, karakteristik, dan fungsi media pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(02 Desember), 162-175.
- Siswanto, E., & Meiliasari, M. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 8(1), 45-59.
- Sudjana, Nana & Ahmad, R. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*. Yogyakarta: Suryacahaya.
- Sulasteri, S., Sulaiman, U., & Jalil, S. N. (2018). Perbandingan Media Mini Book dan Big Book terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 53-63.
- Widodo, Sri Adi. (2015). Keefektifan Team Accelerated Instruction Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 6(2), 127-134.